

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kewirausahaan adalah suatu proses yang melibatkan seluruh fungsi, tindakan, dan kegiatan yang berhubungan dengan peluang dan penciptaan organisasi (Bygrave, 2004). Kewirausahaan juga merupakan suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses, dan hasil bisnis (Ahmad Sanusi, 1994). Sedangkan seorang yang mahir dalam melakukan suatu usaha disebut dengan *Entrepreneur* atau Wirausaha. *Entrepreneurship* adalah suatu sikap untuk menciptakan sesuatu yang baru serta bernilai bagi diri sendiri dan orang lain (Danang Sunyoto, 2013). Menurut Danang Sunyoto, *entrepreneurship* ini tidak hanya tentang mencari keuntungan pribadi, namun juga harus mempunyai nilai sosial.

Salah satu nilai sosial yang harus dimiliki oleh seorang *entrepreneur* ini adalah mensejahterakan karyawannya (Danang Sunyoto, 2013). Karena tingkat keberhasilan seorang *entrepreneur* ini tidak luput dari kinerja karyawannya maka karyawan harus diperhatikan segala kebutuhannya. Karyawan adalah kekayaan utama yang dimiliki perusahaan, karena tanpa keikutsertaan mereka, aktivitas perusahaan tidak akan terjadi (Hasibuan, 2007). Kecenderungan karyawan dalam meningkatkan semangat dan loyalitas dinilai dari seberapa besar mereka merasa puas dalam bekerja.

Kepuasan kerja merupakan salah satu ungkapan cara seseorang untuk merasakan pekerjaannya, kepuasan kerja juga merupakan seperangkat perasaan karyawan tentang menyenangkan atau tidaknya pekerjaan mereka. Kepuasan kerja menunjukkan kesesuaian antara harapan seseorang yang timbul dan imbalan yang disediakan pekerjaan (Sopyan Hadi, 2014). Kepuasan kerja juga merupakan keadaan penting yang harus dimiliki setiap karyawan yang bekerja, agar karyawan mampu berinteraksi dengan lingkungan kerja dan berkontribusi pada pencapaian tujuan dari perusahaan dengan penuh semangat dan bersungguh (Darmawanto Uria, 2021).

Sejalan dengan hal tersebut, maka penyebab timbulnya ketidakpuasan kerja yaitu tidak sesuainya imbalan yang diberikan perusahaan atas hasil kerja karyawan, tidak memperoleh penghargaan yang cukup memadai dalam pekerjaan, dianggap terlalu berat dan berlebihan, ketidaknyamanan dalam bekerja, ketidakcocokan dengan atasan, dan pekerjaan yang sedang dijalankan (Sopyan Hadi, 2014).

Bila karyawan merasa tidak puas terhadap pekerjaannya maka akan tercermin sikap karyawan yang kurang gairah kerja, cepat bosan dalam bekerja, kurang kreatif, dan tidak memiliki inisiatif. Maka dari itu ketidakpuasan karyawan terhadap perusahaan secara keseluruhan berdampak pada rasa ketidakpuasan mereka dalam menghadapi pekerjaannya.

Juan *Racing Gear* merupakan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang bergerak dibidang *fashion*. Juan *Racing Gear* ini memproduksi jaket *touring* khusus untuk pengendara bermotor. Terdapat permasalahan mengenai kepuasan kerja karyawan di Juan *Racing Gear* ini. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya data hasil kepuasan kerja seluruh karyawan di Juan *Racing Gear* yaitu sebagai berikut :

**Tabel 1. 1**

**Data kepuasan kerja karyawan Juan *Racing Gear* 2021-2022**

<b>Kualifikasi</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentasi (%)</b>
Tinggi	3	4%
Sedang	18	29%
Rendah	42	67%

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel 1.1 dari jumlah keseluruhan karyawan yang berjumlah 63 orang. Data tersebut menunjukkan hasil kepuasan kerja karyawan di Juan *Racing Gear*. Kepuasan kerja karyawan pada tingkat tinggi sebanyak 3 orang atau 4%, kepuasan kerja pada tingkat sedang sebanyak 18 orang atau 29%, dan karyawan paling banyak menjawab kepuasan kerja ada pada tingkat rendah yaitu 42 orang atau 67%. Pada dasarnya Juan *Racing Gear* berharap kepuasan kerja seluruh karyawan berada pada kategori tinggi, tetapi pada kenyataannya masih banyak

karyawan yang merasa tidak puas. hal ini menunjukkan kurang optimalnya perusahaan dalam mensejahterakan karyawannya.

Penyebab dari ketidakpuasan kerja ini adalah dalam hal upah. Upah merupakan pembayaran yang diberikan oleh pengusaha kepada karyawannya atas pekerjaan atau jasa yang telah dilakukan. Rata-rata upah yang diberikan oleh Juan *Racing Gear* ini adalah Rp. 50.000/jaket. Dengan besaran upah tersebut ternyata tidak sedikit karyawan merasa tidak puas dengan upah yang mereka terima. Terlihat dari sikap karyawan yang kurang produktif, tidak semangat, dan tidak jarang ada karyawan yang mengundurkan diri. Menurut Handaru dan Muna (2012) banyak perusahaan yang frustrasi karena ketika mereka berhasil mempekerjakan karyawan yang memiliki kualitas namun pada akhirnya menjadi percuma karena karyawan tersebut tidak merasakan kepuasan dan lebih memilih untuk keluar dari perusahaan (*Labour Turnover*), hal ini ini akan merugikan bagi perusahaan karena dapat mempengaruhi semua pencapaian yang telah didapatkan perusahaan (Mustika, 2013).

Untuk mengatasi hal tersebut Juan *Racing Gear* ini perlu memberikan perhatian yang lebih terhadap keberadaan karyawannya agar karyawan merasa puas terhadap pekerjaannya. Maka dari itu, pihak Juan *Racing Gear* ini perlu mengetahui latar belakang penyebab menurunnya kinerja karyawan, salah satunya adalah masalah upah.

Berdasarkan uraian dari latar belakang permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang akan disusun dalam bentuk skripsi dengan judul **PENGARUH UPAH TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN JUAN RACING GEAR DI KABUPATEN GARUT.**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana gambaran upah dan kepuasan kerja karyawan di UMKM Juan *Racing Gear*?

Nadia Oktavian Siahaan, 2022

**PENGARUH UPAH TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN JUAN RACING GEAR DI KABUPATEN GARUT**

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu

| perpustakaan.upi.edu

2. Bagaimana pengaruh upah terhadap kepuasan kerja karyawan di UMKM *Juan Racing Gear*?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui gambaran upah dan kepuasan kerja karyawan di UMKM *Juan Racing Gear*.
2. Untuk mengetahui pengaruh upah terhadap kepuasan kerja karyawan di UMKM *Juan Racing Gear*.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat-manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Ilmiah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat berupa pemahaman mendalam mengenai faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan disuatu perusahaan memberikan informasi dan gambaran bagi pihak yang membutuhkan terutama bagi penelitian sejenis.

2. Bagi Usaha

Hasil penelitian dapat menjadi salah satu bahan masukan bagi *Juan Racing Gear* dalam pengambilan keputusan terkait masalah upah karyawan.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna dalam mengimplementasikan ilmu kewirausahaan selama perkuliahan dan menjadi acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan terhadap pengembangan ilmu di bidang kewirausahaan dan menjadi referensi yang relevan untuk penelitian selanjutnya.

Nadia Oktavian Siahaan, 2022

*PENGARUH UPAH TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN JUAN RACING GEAR DI KABUPATEN GARUT*

Universitas Pendidikan Indonesia

| [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu)

| [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)